

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai studi tinjauan alternatif pembiayaan proyek konstruksi dengan kredit bank umum nasional dan bank syariah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bank sebagai jasa perbankan sangat memegang peranan penting dalam penyediaan dana berupa kredit atau pembiayaan untuk suatu usaha yang bergerak di bidang jasa konstruksi yang merupakan suatu usaha di bidang pembangunan fisik dan engineering.

2. Dalam penyusunan aliran kas akan diasumsikan bahwa pembayaran upah pekerjaan dan bahan akan di bayar tunai atau langsung.
3. Dari hasil analisis aliran kas (*cash flow*) proyek Rehabilitasi Jalan Kadipaten-Palimanan ini, maka terdapat beberapa aliran kas yang bernilai negatif. Untuk mengantisipasi agar pekerjaan dapat terus dilaksanakan dan tidak terjadi penundaan pekerjaan, maka pihak kontraktor dari proyek tersebut akan berusaha untuk meminjam dana kepada bank umum nasional atau bank syari'ah dengan waktu dan jumlah peminjaman sebagai berikut:
pinjaman ke-1 sebesar Rp. 921.587.000,00 lama peminjaman 2 bulan;
pinjaman ke-2 sebesar Rp.1.687.518.000,00 lama peminjaman 1 bulan;
pinjaman ke-3 sebesar Rp.444.746.000,00 lama peminjaman 2 bulan;
pinjaman ke-4 sebesar Rp.1.619.027.000,00 lama peminjaman 1 bulan;
pinjaman ke-5 sebesar Rp. 984.777.000,00 lama peminjaman 1 bulan; dan
pinjaman ke-6 sebesar Rp. 1.047.459.000,00 lama peminjaman 1 bulan
4. Berdasarkan dana yang diajukan oleh pihak kontraktor tersebut, maka total pengembalian dana yang harus dikembalikan pada bank BNI 46 adalah sebesar Rp. 6.876.113.283,53., sedangkan total pengembalian dana yang harus dikembalikan pada bank BNI Syari'ah adalah sebesar Rp. 6.873.058.227,50 dan selisih perbedaan terhadap total pengembalian yang diterapkan oleh kedua bank tersebut adalah sebesar. Rp. 3.055.056,03 atau sebesar 1,7866 %.
5. Perbedaan yang terjadi tersebut diakibatkan oleh karena pengembalian pembiayaan pada Bank BNI Syari'ah lebih menitikberatkan pada prinsip pembagian nisbah bagi hasil dari keuntungan proyek yang harus disepakati

oleh pihak nasabah dan bank, sedangkan pada Bank BNI 46 pengembalian suatu pinjaman dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang berlaku

6. Dari hasil analisis statistik uji-t mengenai signifikansi jumlah pengembalian pinjaman, maka dapat disimpulkan bahwa untuk jumlah pengembalian pinjaman yang diterapkan oleh Bank BNI 46 tidak mempunyai perbedaan yang signifikan terhadap jumlah pengembalian pembiayaan yang diterapkan oleh Bank BNI Syari'ah.

5.2 Saran

Setelah mengetahui hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Apabila dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi terdapat suatu aliran kas (*cash flow*) yang bernilai negatif, maka untuk menutupi kekurangan dana tersebut sebaiknya pihak kontraktor lebih baik menggunakan dana pribadi tanpa harus melakukan permohonan pinjaman kepada bank. Oleh karena semakin banyak dana yang dipinjam kepada pihak bank, maka semakin banyak juga dana yang harus dikembalikan kepada bank dan nantinya akan mempengaruhi jumlah keuntungan yang diperoleh pada akhir pelaksanaan proyek.
2. Apabila dana pribadi dari kontraktor tidak dapat menutupi kekurangan dana, maka sebaiknya pihak kontraktor melakukan permohonan pinjaman dana kepada bank umum nasional karena prosedur untuk permohonan pinjaman pada bank tersebut lebih mudah dibandingkan pada prosedur yang diterapkan oleh bank syari'ah.